

KARYA ILMIAH AKHIR

ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN HALUSINASI

PENDENGARAN DENGAN PENERAPAN TERAPI

PSIKORELIGIUS : DZIKIR DI WILAYAH KERJA

PUSKESMAS BUNGUS KOTA PADANG

Peminatan Keperawatan Jiwa



ANNISA AULIA DARMA, S.Kep

NIM 2341312087

PEMBIMBING:

Dr. Ns. ATIH RAHAYUNINGSIH, M.Kep, Sp.Kep.J

Ns. ARIF ROHMAN MANSUR, S.Kep., M.Kep

**FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS**

2024

FAKULTAS KEPERAWATAN

UNIVERSITAS ANDALAS

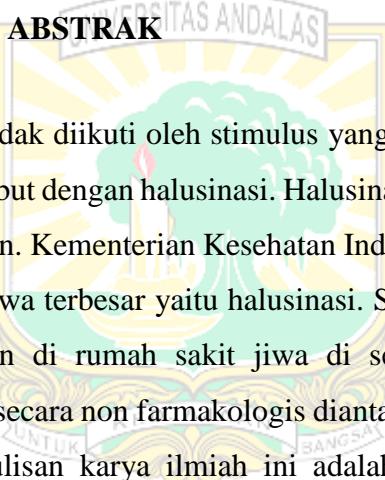
KARYA ILMIAH AKHIR

Juli, 2024

Nama : Annisa Aulia Darma

NIM : 2341312087

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN HALUSINASI PENDENGARAN
DENGAN PENERAPAN TERAPI PSIKORELIGIUS : DZIKIR DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS BUNGUS KOTA PADANG**



Gangguan persepsi yang tidak diikuti oleh stimulus yang menyebabkan terjadinya persepsi sensorik palsu disebut dengan halusinasi. Halusinasi yang sering kali terjadi yaitu halusinasi pendengaran. Kementerian Kesehatan Indonesia mencatat bahwa di Indonesia 70% gangguan jiwa terbesar yaitu halusinasi. Serta kelompok halusinasi ini menempati 90% pasien di rumah sakit jiwa di seluruh indonesia. Upaya mengatasi halusinasi dapat secara non farmakologis diantaranya yaitu dengan terapi psikoreligius. Tujuan Penulisan karya ilmiah ini adalah memberikan gambaran tentang efektivitas terapi dzikir pada pasien halusinasi. Metode yang digunakan yaitu studi kasus. Hasil penerapan terapi dzikir ditemukan 3 gejala dari 14 aspek yang dinilai. Diharapkan dengan adanya penerapan terapi dzikir ini, pasien dengan halusinasi mampu mengontrol halusinasinya secara mandiri dan dibantu dengan keluarga.

Kata Kunci : Halusinasi pendengaran, Terapi Dzikir

Daftar Pustaka : 31 (2015-2022)

FACULTY OF NURSING
ANDALAS UNIVERSITY
FINAL SCIENTIFIC WORK
July, 2024

Name: Annisa Aulia Darma
NIM : 2341312087

NURSING CARE FOR AUDITORY HALLUCINATIONS PATIENTS WITH
THE APPLICATION OF PSYCHORELIGIOUS THERAPY: DHIKR IN THE
WORKING AREA OF THE BUNGUS HEALTH CENTER, PADANG CITY

ABSTRACT

Perceptual disorders that are not followed by stimuli that cause false sensory perceptions are called hallucinations. Hallucinations that often occur are auditory hallucinations. The Ministry of Health of Indonesia noted that in Indonesia 70% of the largest mental disorders are hallucinations. And this hallucination group occupies 90% of patients in mental hospitals throughout Indonesia. Efforts to overcome hallucinations can be non-pharmacological including psychoreligious therapy. The purpose of writing this scientific paper is to provide an overview of the effectiveness of dhikr therapy in hallucinatory patients. The method used is a case study. The results of the implementation of dhikr therapy found 3 symptoms from 14 aspects assessed. It is hoped that with the application of this dhikr therapy, patients with hallucinations will be able to control their hallucinations independently and be assisted by their

Keywords : *Hallucinations, Dhikr Therapy*

Bibliography : 31 (2015-2022)